

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil BWM Assa Berkah Sejahtera

1. Sejarah terbentuknya BWM Assa Berkah Sejahtera

Pondok Pesantren Assa'idiyyah merupakan Pondok pesantren yang dipilih oleh pemerintah untuk menjalankan program peningkatan ekonomi masyarakat dan menjadi salah satu yang ada di Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah tepatnya yang berlokasi di Desa Kirik. Berdirinya Bank Wakaf Mikro bertujuan untuk membantu para usaha mikro melangkah maju dan meningkatkan pendapatan serta usaha yang dimiliki dan lebih tepatnya untuk membantu perekonomian masyarakat itu sendiri. Pada tahun 2017 BWM Assa Berkah Sejahtera mendapatkan akte pendirian dan sudah diberi izin untuk mengoprasikan sesuai prinsip syariah dan berbasis pada pondok pesantren dengan nomor surat KEP-1/KR 03/2018 tepatnya pada tanggal 5 Januari dan terdapat badan hukum 0068.10/BH/M.KUKM.2/1/2018.¹ Pada tahun 2017 para calon pengelola Bank Wakaf terdapat *Training* yang dilakukan di Hotel Gumilang dengan tujuan untuk pembekalan secara teknis, membentuk sikap positif dalam pengelolaan serta meningkatkan pemahaman oprasional Bank Wakaf Mikro Syariah.²

Awal berdirinya Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera terdapat 4 Kelompok Usaha Masyarakat Sekitar Pesantren Indonesia (KUMPI) dan hingga saat ini Bank Wakaf tersebut dapat membentuk 17 Halaqoh Mingguan (HALMI) yang mana terdapat 3 sampai 5 KUMPI pada setiap HALMI dan terdapat total

¹ Profil BWM dan Statistik Data Nasional, diakses pada tanggal 28 November 2021 <http://lkmsbwm.id/bwm/profil/331900001>

² Hasil Wawancara dengan Alaqlul Khoir Selaku Staff di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, 26 November 2021

keseluruhan anggota atau nasabah kurang lebih 310 orang.³

2. Posisi Geografis Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera

Pondok Pesantren Assa'idiyah Kudus yang berada pada area SMK Assa'idiyah Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus tepatnya di Desa Kirig merupakan posisi geografis Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera. Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera memiliki gambaran lokasi di ujung desa, tidak berada pada tengah-tengah masyarakat akan tetapi tidak jauh dengan jalan pantura yang menjadi salah satu jalan yang sering di lewati para pengendara besar.

3. Visi dan Misi Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera.

Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera memiliki visi serta misi sebagai pedoman kelembagaan yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Visi dari Bank Wakaf Mikro Assa berkah Sejahtera adalah “Menjadikan lembaga BWM Assa Berkah Sejahtera sebagai fondasi pembangunan ekonomi masyarakat sekitar pesantren”. Pada visi ini BWM Assa Berkah Sejahtera menginginkan pembagunan ekonomi masyarakat di daerah mejobo, dikarnakan wilayah mejobo ini kebanyakan adalah sebagaian masyarakat yang bekerja sebagai buruh pabrik dan ada juga yang bekerja sebagai petani.

Selain itu Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera juga mempunyai Misi yang dijadikan sebagai pijakan dalam mendirikan lembaga, diantaranya adalah yang pertama meningkatkan pendapatan anggota, maksudnya disini adalah bank wakaf mikro yang menyediakan pinjaman kepada masyarakat mejobo tentunya tidak hanya sekedar menyediakan saja, akan tetapi juga perlu adanya pengawasan kepada anggota untuk mengetahui pendapatan anggota tersebut meningkat atau tidak.

³ Data HALMI pada BWM Assa Berkah Sejahtera, 08 November 2021

Kedua membentuk wirausaha yang agamus dan berakhlakul karimah, ini terbukti ketika di dalam kegiatan yang dilakukan oleh bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera dari awal sampai akhir yang tidak lepas dengan keagamisan. Ketiga mensejahterakan nasabah atau anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, maksudnya misi yang ketiga ini adalah untuk membuat masyarakat mejobo khususnya anggotanya bisa sejahtera dengan cara menjalankan usaha yang dimiliki oleh anggota. Keempat menumbuhkan kesadaran masyarakat bergotong royong dalam aktivitas usahanya, ini terbukti seperti yang dilakukan BWM dengan menggunakan sistem tanggung rentang. Kelima Mewujudkan kesadaran masyarakat ekonomi yang tangguh di wilayah kecamatan mejobo, dengan berdirinya bank wakaf ini adalah suatu bentuk peluang bagi masyarakat yang sulit meminjam uang untuk usahanya. Maka dari itu terdapat lembaga seperti Bank Wakaf ini yang hadir di tengah-tengah masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran ekonomi bagi masyarakat mejobo.

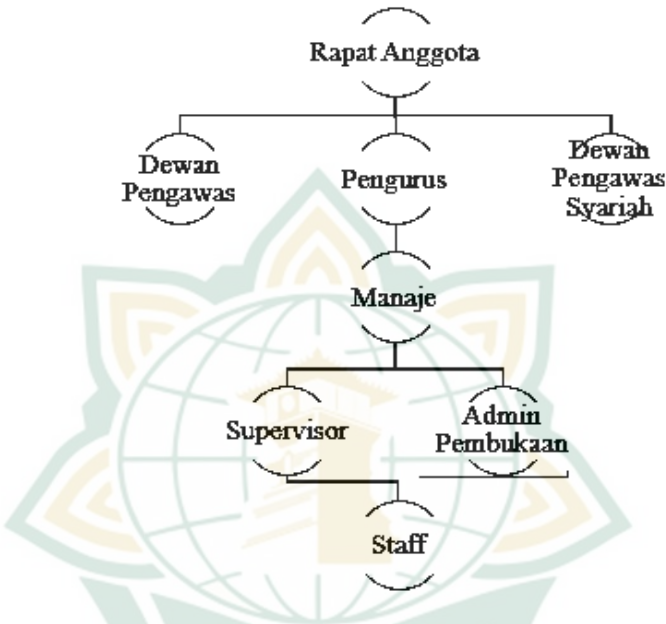
4. Susunan Organisasi Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera

Suatu organisasi baik dalam bidang usaha, jasa maupun produksi terdapat susunan organisasi yang memiliki tujuan sebagai tunjangan keberlangsungan sebuah organisasi dan tujuan yang lainnya untuk mengetahui wewenang dari masing-masing jabatan.

Pada BWM Assa Berkah Sejahtera memiliki susunan organisasi berdasarkan kebutuhan dan fungsi kerja pada oprasi menggunakan badan hukum. Terdapat susunan organisasi pada Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, diantaranya sebagai berikut :⁴

⁴ Data Susunan Organisasi Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera. 8 November 2021

Gambar 4.1
Susunan Organisasi BWM Assa Berkah Sejahtera



Susunan Pengurus Lembaga Bank Wakaf Mikro
Assa Berkah Sejahtera

- a. Dewan Pengawas
 - Ketua : H. M. Sulebi, S.Ag, M.Pd.
 - Anggota : Sugiyono, S.Pd.
- b. Pengurus
 - Ketua : Safu'an, S.Ag, M.Pd.
 - Sekertaris : H. Ali Shodiqin, S.Pd,I, M.Pd.
 - Bendahara : Yunita Salestya Wardani
- c. Dewan Pengurus Syariah
 - Ketua : M. Hudallah, S.Pd.I
 - Anggota : H. Alamul Yaqin, S.H, M.H.
H. Abdul Khalim Anwar,
S.Pd, M.Pd.
- d. Pengelola
 - Manager : Mashuri, S.Pd.I, M.Pd.
 - Supervisor : H. Susanto, S.Pd.I, M.Pd.

- Admin Pembukaan : Siti Ana Norjanah, S.Pd.
 e. Staff : 1) Sujadi, S.Pd.I
 2) Alaqul Khoir, S.Kom
 3) Abdul Ghofur, S.Pd.I, M.Pd.
 4) Hanif, S.Ko,
 5) Syaiful Kurniawan
 6) M. Syafi', S.Pd.
 7) Faris Faisol Umar, S. Hum
 8) Subhan, S.HI.
 9) Mawaddah

Tugas Pengurus Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera⁵

a. Rapat Anggota

Terdapat tugas dan peran dari rapat anggota, diantaranya adalah :

- 1) Membuat penetapan dan pengesahan AD/ART berdasarkan keputusan rapat.
- 2) Memilih, mengangkat, dan memberhentikan atau mencopot pengurus dan pengawas.
- 3) Menyetujui perubahan dalam struktur permasalahan permodalan organisasi dan arah usaha.
- 4) Memberi suatu syarat terhadap pengurus, manajer dan karyawan untuk mengetahui ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar (AD)
- 5) Menentukan serta mengesahkan rencana anggaran, rencana kerja dan pendapatan maupun belanja organisasi.
- 6) Menentukan penggabungan, pemecatan dan pembubaran kelompok/organisasi.
- 7) Menilai terhadap tanggung jawab pengurus dengan menerima atau menolak.

b. Pengawas

Terdapat tugas pengawas, diantaranya sebagai berikut :

⁵ Data Tugas dan Wewenang Kepengurusan Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, 8 November 2021

- 1) Mengawasi pelaksanaan kebijakan serta pengelolaan BWM Syariah.
- 2) Membuat laporan tertulis tentang hasil dari pengawasan rapat anggota melalui pengurus.
- 3) Dapat merahasiakan hasil pengawasan terhadap pihak ke-tiga.

c. Dewan Pengurus Syariah

Pengawasan pada bidang syariah kepada pengurus atau dewan direksi serta seluruh manajemen merupakan kewenangan dari Dewan Pengurus Syariah, dan terdapat tugas serta wewenang, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Mengawasi kinerja pengurus serta pengelolaan dengan melihat pedoman pada Al-Qur'an, Hadist, serta Fatwa yang tercantum pada DSN MUI.
- 2) Meberi nasehat kepada pengurus serta pengelola BWM dalam rangka oprasional BWM Syariah.
- 3) Mengkaji dan memberikan fatwa tentang pondok serta oprasional BWM yang berpedoman pada Al-Qur'an, Hadist dan Fatwa DSN MUI.

d. Pengurus

Pengurus terdiri dari Ketua, Sekretaris, serta bendahara. Yang merupakan salah satu kelengkapan organisasi koperasi disamping rapat anggota. Terdapat tugas serta wewenang dari jabatan tersebut adalah sebagai berikut :

1) Ketua

Terdapat tugas sebagai seorang ketua, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Mengawasi serta memimpin tugas dari seorang anggota pengurus lainnya dan mengkoordinasikan tugas dari keseluruhan pengurus.
- b) Melaporkan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pada rapat anggota tahunan.
- c) Memimpin rapat pengurus dan anggota.

- d) Menandatangani buku daftar pengurus serta anggota.
- e) Menandatangani surat berharga bersama bendahara.
- f) Menandatangani surat keluar.

2) Sekretaris

Terdapat tugas oleh seorang sekretaris, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Mempunyai tanggung jawab di bidang administrasi atau pembukuan administrasi.
- b) Menjaga buku-buku organisasi.
- c) Membuat notulen rapat.
- d) Menyusun laporan organisasi BWM syariah.
- e) Mengurus dan mengatur soal kepegawaian.

3) Bendahara

Terdapat tugas oleh seorang bendahara, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Mengurus keuangan.
- b) Membimbing serta mengawasi pemegang kas.
- c) Mengawasi supaya pengeluaran tidak melebihi anggaran belanja.
- d) Menandatangani surat berharga.

e. Pengelola

BWM Syariah Mempunyai pengelolaan yang diantaranya manajer, supervisor dan admin pembukaan. Dan tugas dari pengelolaan BWM Syariah adalah sebagai berikut :

1) Manajer

Terdapat tugas dari seorang manajer BWM Assa berkah Sejahtera, diantaranya sebagai berikut :

- a) Menguraikan kebijakan BWM yang telah disusun dan distujui oleh rapat anggota, dengan menerima dan mempelajari putusan atau intuksi atau memo pada semua karyawan dan pihak yang berkepentingan, serta membuat evaluasi realisasi keputusan.

- b) Membuat susunan rencana anggaran BWM Syariah
 - c) Membuat persetujuan pengajuan pinjaman anggota dengan jumlah yang tidak melebihi batas kewenangan manajemen.
 - d) Mengusulkan pengangkatan penambahan, mempromosikan dan pemberhentian karyawan.
 - e) Dapat mengelola dan mengawasi pemasukan dan pengeluaran biaya harian agar tercipta target yang ditetapkan.
 - f) Menjaga harta kekayaan BWM Assa Berkah Sejahtera agar terlindung dari bahaya pencurian, serta kerusakan.
- 2) Supervisor
- Terdapat tugas oleh seorang Supervisor, diantaranya sebagai berikut :
- a) Memberikan pelayanan pengajuan pembiayaan.
 - b) Mengumpulkan berbagai informasi mengenai calon anggota serta calon mitra.
 - c) Mengupayakan syarat kelengkapan pembiayaan.
 - d) Membuat analisis pembiayaan.
 - e) Melakukan analisis pembiayaan yang bermasalah serta dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.
- 3) Admin Pembukaan
- Terdapat beberapa tugas dari seorang admin pembukaan, diantaranya sebagai berikut :
- a) Membuat laporan keuangan harian.
 - b) Membuat laporan keuangan pada cashflow, akhir bulan serta buku besar.
 - c) Menyiapkan data yang dibutuhkan untuk analisis.
 - d) Dapat mengarsipkan seluruh berkas keuangan.
 - e) Merinci biaya dan pendapatan bulanan.
 - f) Dapat menjaga berkas-berkas atau arsip

- g) Menganalisis biaya oprasional.
- f. Staff

Terdapat tugas dan wewenang pada BMW Assa Berkah Sejahtera, diantaranya sebagai berikut:

 - 1) Berkontribusi dalam proses pelatihan wajib KUMPI bila dibutuhkan.
 - 2) Membantu survei calon anggota pembiayaan.
 - 3) Berkontribusi serta membantu kegiatan HALMI dalam upaya pemberdayaan masyarakat.
 - 4) Membantu pemberdayaan serta pembinaan masyarakat secara kelompok.

B. Diskripsi Data Penelitian

Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera memiliki upaya mengembangkan dan membangun usaha mikro di Desa Kirig Mejobo Kudus dengan memanfaatkan wakaf uang sebagai keproduktifan untuk masyarakat, serta memiliki peran dalam akses permodalan lewat pembiayaan dan praktik pemberdayaan kepada masyarakat.

Berdasarkan wawancara dengan bapak mashuri selaku manajer tentang keterkaitan Bank Wakaf Mikro dengan bank bank yang lain. Beliau mengatakan bahwa :⁶

“Sebelum namanya BMW kan dulunya LKS atau sama dengan koprasi syariah, dan bank wakaf merupakan gren desan baru yang di kehendaki oleh pemerintah yang merupakan lembaga agak besar ketimbang dengan Lembaga keuangan syariah. Disini itu kebetulan hanya mendapatkan izin untuk merubah LKS menjadi Bank Wakaf Mikro selain itu juga kita mematuhi aturan dengan melengkapi data sesuai prosedur yang ditetapkan untuk izin tersebut dan disinilah satu satunya BMW yang ada di Kudus.”

⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Mashuri Selaku Manajer di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, 26 November 2021

1. Pelaksanaan Pengelolaan Wakaf Produktif pada Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera

Pengelolaan wakaf uang pada Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera merupakan penyediaan pembiayaan dana kepada masyarakat sekitar pondok pesantren yang harus dikembalikan sesuai yang sudah diperjanjikan, dengan menggunakan prinsip syariah. Keproduktifan wakaf uang pada Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera ini dilihat dari dana yang disalurkan untuk modal para usaha mikro yang nantinya akan dikembangkan melalui usahanya masing-masing.

Bedasarkan wawancara kepada narasumber di bank wakaf beliau Bapak Mashuri menanggapi tentang akad apa saja yang dijalankan pada bank wakaf mikro assa berkah sejahtera, beliau mengatakan bahwa :

“Pembiayaan yang dilakukan pada Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera menggunakan akad Qordul Hasan atau bisa disebut dengan pembiayaan tanpa bunga, dan di bank wakaf ini hanya terdapat satu akad saja. Mungkin jika nanti terdapat peraturan baru dan dirasa bank wakaf mikro disini bisa menjalankan selain akad qordul hasan nanti insyaallah terdapat beberapa akad lagi yang kita proses”⁷

Terdapat 17 kelompok KUMPI pembiayaan pada Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera di Desa Kirig, diantaranya sebagai berikut :⁸

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Mashuri selaku Manajer di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, 26 November 2021

⁸ Data Nasabah Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, 8 November 2021

Tabel 4.1
17 KUMPI Pembiayaan Pada
Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera

No	Nama Halmi	Jumlah KUMPI	KUMPI	Jumlah Nasabah	Akumulasi
1	Matahari	4	1-4	20	20
2	Melati	3	5-7	15	35
3	Dahlia	4	8-11	20	55
4	Anggrek	4	12-15	20	75
5	Berkah Lestari	3	16-18	15	90
6	Mekar Sari	3	19-21	15	105
7	Mawar	3	22-24	15	120
8	Fatimah	4	25-28	20	140
9	Jingga	4	29-32	20	160
10	Az-Zahra	3	33-35	15	175
11	Golan Mutiara	4	36-39	20	195
12	Nur Halimah	4	40-43	20	215
13	Maratus Solikhah	3	44-46	15	230
14	Annisa	5	47-51	25	255
15	Flamboyan	4	52-55	20	275
16	Al-Izza	4	56-59	20	295
17	Al-Amin	3	60-62	15	310

Bapak mashuri menambahkan bahwa dalam penyaluran dana pembiayaan kepada para calon nasabah harus melakukan beberapa kegiatan terlebih dahulu sebelum menjadi nasabah KUMPI, dengan begitu dana akan dicairkan. Ada tahapan yang harus dilakukan diantaranya yaitu calon nasabah harus lulus dalam Pelatihan Wajib Kelompok (PWK) selama 5 hari yang sudah disiapkan oleh pihak BWM Assa Berkah Sejahtera, kemudian jika sudah melalui tahapan PWK maka dari perwakilan KUMPI atau ketua dari KUMPI mengajukan pembiayaan yang disertai dengan dokumen persyaratan berupa Fotocopy Kartu tanda keluarga (KTP) dan Fotocopy Kartu Keluarga (KK) seluruh anggota KUMPInya, selanjutnya berkas tersebut diserahkan kepada Supervisor (SPV) untuk dianalisis oleh pihak

BWM, apabila pengajuan pembiayaan sudah disetujui maka dapat dilakukan penandatanganan akad pembiayaan, pengisian formulir dan pencairan pada pertemuan Halaqah Mingguan (HALMI). Pencairan dana tidak dilakukan dengan seksama kepada anggota KUMPI, akan tetapi dilakukan dengan berpola.⁹

Ibu Mawadah menambahkan penjelasan terkait pola pencairan pada pertemuan HALMI yaitu dengan pola 2-2-1 secara bergilir. Maksudnya disini adalah pembiayaan atau pinjaman suntuk setiap KUMPI tapi dilaksanakan dengan cara 2 orang untuk tahap pertama, 2 orang nasabah untuk tahap yang kedua, dan 1 orang nasabah untuk tahap yang ketiga. Setiap KUMPI dapat memilih dua orang nasabah pertama, dua nasabah kedua serta satu orang nasabah terakhir, dengan kriteria diurutkan berdasarkan nasabah yang paling membutuhkan atau termiskin.

Seperti yang di katakan ibu mawaddah dalam wawancaranya terkait program yang dilakukan untuk mewujudkan kesejahteraan di masyarakat. Beliau berkata¹⁰:

“Programnya ada PWK dan HALMI mas, PWK dilakukan Sebelum HALMI. PWK selama 5 hari dan Halmi selama satu periode atau 40 minggu. Pada kegiatan HALMI menggunakan sistem 2-2-1 mas, maksudnya disini di bidang pencairan yang dilakukan secara bergiliran. Contohnya 2 orang dahulu yang dapat di cairkan kemudian di minggu berikutnya 2 orang lagi dan minggu ketiga 1 orang Dengan syarat yang paling membutuhkan terlebih dahulu.

Dan didalam pertemuan HALMI ditempatkan di rumah salah satu nasabah yang tergabung dalam kelompok tersebut, tentu saja ini hanya membutuhkan waktu sekitar 1 jam untuk

⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Mashuri Selaku Manajer di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, 26 November 2021

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Mawaddah Selaku Staff di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, 26 November 2021

pertemuan, didalam pertemuan pemilik rumah tidak di perkenankan memberikan suguhan dikarenakan tidak ingin memberatkan pemilik rumah.”

Adapun pembiayaan yang dilakukan secara bergulir pada periode pertama yaitu dengan menggunakan akad Qordul Hasan dengan jumlah pembiayaan pada masing-masing anggota sejumlah Rp. 1.000.000,00, jikalau pada periode pertama nasabah dapat melakukan ansuran secara rutin atau bisa dikatakan dengan baik maka di periode kedua pembiayaan akan dinaikan sejumlah Rp. 2.000.000,00, dan apabila di periode kedua juga dinyatakan baik maka periode ketiga bisa naik sejumlah Rp. 3.000.000,00. Dengan jumlah maksimla 3 juta maka periode 3 adalah maksimal jumlah pembiayaan untuk pencairan dana atau pada periode keempat dan seterusnya dana yang dapat dicairkan maksimal 3 juta. Dengan adanya dana tersebut dari pihak BWM mengharapkan bisa membantu anggota KUMPI dalam mengembangkan usahanya baik itu yang akan memulai usaha atau yang sudah mempunyai usaha.

Pemanfaatan dana yang telah berikan kepada pihak BWM Assa Berkah Sejahtera begitu beragam dan tidak hanya untuk kepentingan dana modal pada usaha mikro semata. Pemanfaatan dana bukan semata untuk pengembangan usaha juga dibenarkan oleh responden diantaranya :¹¹ Ibu Anis Soraya yang tergabung pada kelompok KUMPI anggrek menyatakan bahwa kebanyakan dari KUMPI Anggrek memanfaatkan dana yang diberikan oleh BWM Assa Berkah Sejahtera sebagai biaya masuk sekolah anaknya yang memasuki tahun ajaran baru atau membayar SPP sekolah, karna kebanyakan anggota masih mempunyai tanggungan terhadap anaknya yang masih seolah.

Bukan hanya pada anggota KUMPI Anggrek saja, hal tersebut juga sama dengan yang dikatakan Ibu Fitriyah Noor dari KUMPI Fatimah yang menjelaskan bahwa

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Anis Soraya Selaku Nasabah Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera di kediamannya, 25 November 2021

anggota KUMPI Fatimah memanfaatkan dana yang diberikan oleh BWM untuk keperluan yang beragam, ada yang menggunakan dana tersebut untuk membayar hutang, biaya persalinan, renovasi rumah serta keperluan lainnya.¹²

Ketua KUMPI Flamboyan, Ibu Sri Wati juga menyatakan hal yang sama dengan kedua responden di atas bahwa dana pembiayaan yang diberikan oleh BWM dipergunakan sebagai memenuhi kebutuhan penting yang begitu mendadak. Akan tetapi tidak semuanya dipergunakan sebagai kebutuhan yang mendadak seperti membayar hutang dan sebagainya, ada beberapa anggota termasuk beliau yang menggunakan dana tersebut sebagai kebutuhan usahanya yaitu peralatan jahit dan mesin jahit.¹³

Seperti yang dikatakan beliau pada wawancara yang membahas tentang pemanfaatan dana yang diberikan oleh BWM, beliau menjawab :

“Kalo di Kelompok saya mas, kebanyakan dana yang di berikan kepada BWM kebanyakan dipergunakan untuk kebutuhan mendadak tapi ada juga yang mempergunakannya sebagai tambahan modal dan membeli alat untuk usaha, seperti saya membeli jahit untuk bekerja kompeksi”

2. Implementasi Manajemen Wakaf Uang Sebagai Instrumen Ekonomi Mandiri Melalui KUMPI pada BWM Assa Berkah Sejahtera.

Pondok pesantren yang menjadi pusat orientasi kultural merupakan gejala yang relatif baru pada pemberdayaan ekonomi rakyat, dikalangan komunitas Islam pada pedesaanpun tidak begitu mempunyai kepedulian terhadap kegiatan ekonomi komunitasnya. Oleh karna itu adanya Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera yang berada di tengah-tengah masyarakat

¹² Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriyah Noor selaku Nasabah Bank Wakaf Mikro Assa berkah Sejahtera di kediamannya, 24 November 2021

¹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Wati selaku Nasabah Bank Wakaf Mikro Assa berkah Sejahtera di kediamannya, 24 November 2021

diharapkan dapat mensejahterakan masyarakat sekitar pesantren dengan berbagai program-program yang ada di lembaga tersebut. Untuk mencapai akan hal itu perlu adanya implementasi terhadap manajemen yang dilakukan BWM untuk menjadikan masyarakat menjadi lebih mandiri dalam usaha yang dimiliki. Maka dari itu peneliti sudah menyiapkan wawancara kepada BWM Assa Berkah Sejahtera untuk mengetahui bagaimana Implementasi Manajemen Wakaf Uang sebagai Instrumen Ekonomi Mandiri Melalui KUMPI, diantaranya sebagai berikut :

Berdasarkan wawancara dengan bapak mashuri menyatakan bahwa proses untuk menjadikan masyarakat sekitar pesantren melalui BWM Assa Berkah Sejahtera ini ada beberapa tahapan, diantaranya dimulai dari pihak BWM yang mensosialisasikan maksud dan tujuan adanya BWM di sekitar Pondok Pesantren, setelah itu, jika dirasa sudah melakukan sosialisasi kepada masyarakat maka terdapat arahan untuk membentuk Kelompok Usaha Masyarakat Sekitar Pesantren Indonesia (KUMPI), kemudian terdapat pelatihan yang merupakan wajib kepada anggota yang mengajukan pembiayaan berupa pinjaman dan pelatihan tersebut dinamakan Pelatihan Wajib Kelompok (PWK), setelah anggota mendapatkan pembiayaan berupa pinjaman masih dilakukan pembinaan Halqoh Mingguan (HALMI) di tiap minggu.¹⁴

- a. Pengelolaan dana pada Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera

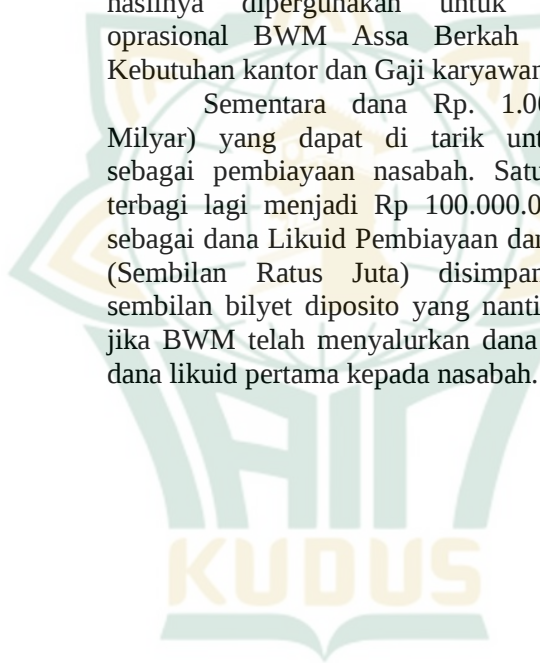
LAZNAS BSM adalah pemberi sumber dana yang disalurkan kepada BWM Assa Berkah Sejahtera yang mana dana tersebut merupakan hibah atau wakaf dari para donatur. Jumlah dana yang diberikan LAZNAS BSM sebesar Rp. 4.000.000.000 (Empat Milyar) yang mana dana tersebut tersimpan di Bank Mandiri Syariah yang sekarang migrasi menjadi Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pusat Kudus A. Yani.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Mashuri selaku Manajer di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, 26 November 2021

Berdasarkan penjelasan dari Bapak Mashuri Dana sejumlah 4 Milyar tersebut tidak sepenuhnya digunakan untuk pembiayaan. Akan tetapi dana tersebut terbagi sebesar 3 Milyar guna sebagai Dana Abadi dan sisanya 1 Milyar digunakan sebagai dana pembiayaan kepada nasabah.

Dana Rp. 3.000.000.000 (Tiga Milyar) atau dana abadi tersebut merupakan dana yang disimpan untuk deposito perbankan, yang mana terdapat bagi hasil dari deposito tersebut. Dan hasil dari bagi hasilnya dipergunakan untuk menutupi biaya oprasional BWM Assa Berkah Sejahtera seperti Kebutuhan kantor dan Gaji karyawan.

Sementara dana Rp. 1.000.000.000 (Satu Milyar) yang dapat di tarik untuk dipergunakan sebagai pembiayaan nasabah. Satu Milyar tersebut terbagi lagi menjadi Rp 100.000.000 (Seratus Juta) sebagai dana Likuid Pembiayaan dan Rp. 900.000.000 (Sembilan Ratus Juta) disimpan dalam bentuk sembilan bilyet diposito yang nantinya dipergunakan jika BWM telah menyalurkan dana Seratus Juta atau dana likuid pertama kepada nasabah.



Gambar 4.2
Sekema Dana Bank Wakaf Mikro



Sumber : Data Hasil Wawancara.

Ibu Mawaddah Juga menambahkan tentang pencairan dana yang berasal dari LAZNAS BSM bisa dicairkan dengan mengajukan permohonan pencairan deposito ke tabungan BWM setelah semua berkas pengajuan sudah tidak ada dan sudah dilaporkan ke OJK.

b. Implementasi Wakaf Uang melalui Kelompok Usaha Masyarakat Sekitar Pesantren Indonesia (KUMPI)

Bapak Mashuri menyatakan bahwa dalam anggota KUMPI tidak semua orang yang ada di desa Kirig, dikarnakan terdapat kriteria khusus dan syarat bagi anggota KUMPI yang sudah ditetapkan oleh Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera,¹⁵ diantara

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Mashuri Selaku Manajer di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, 26 November 2021

Kriterianya adalah¹⁶ Anggota kelompok dari keluarga yang miskin (Potensial maupun Produktif), memiliki usaha atau berniat berusaha, sudah menikah, mampu bertanggung jawab, berusaha mematuhi aturan KUMPI, Khusus santri boleh belum menikah, namun harus mukim, jarak usaha/tempat tinggal calon nasabah berdekatan, lokasi calon anggota KUMPI berjarak Radius 5km dari pesantren dan sesuai izin oprasinya.

Dan juga terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi, diantaranya adalah Tempat tinggal berdekatan atau bertetangga, kelamin sama, tidak ada hubungan dekat sampai turunan ke-tiga misalnya anak, cucu, menantu, saudara, ipar, orang tua, mempunyai sosial ekonomi relatif sama, umur relatif sama, tingkat pendidikan sederajat, tidak ada paksaan dalam membentuk KUMPI, dan anggota mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan.

Ibu Mawaddah Juga menambahkan bahwa keanggotaan KUMPI yang sudah terbentuk sangat beragam, diantaranya memiliki tempat tinggal yang berdekatan dengan BWM, ada yang berdasarkan profesi, ada yang berdasarkan hobi anggota serta ada juga yang dari jama'ah arisan atau tahlil. Dalam membentuk KUMPI dari pihak BWM memiliki beberapa tahapan kepada anggota sehingga benar-benar terbentuk memiliki kemampuan keras dalam berusaha. Seperti hasil wawancara, beliau menjawab pendekatan yang dilakukan di BWM adalah :¹⁷

“Kalau membahas pendekatan, dibank wakaf mikro melakukan sosialisasi di sekitar pesantren dan memberikan penjelasan melalui kelompok-kelompok arisan atau tahlilan ibu-ibu yang menjadi ibu rumah tangga dan bisa dibilang lebih ke mudah di atur.

¹⁶ SOP & SOM Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera tahun 2018

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Mawadah Selaku Staff di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, 26 November 2021

Masalahnya sebagian masyarakat juga mau meminjam uang takut dikenakan bunga, nah berhubung di bank wakaf mikro tidak menggunakan bunga maka dari itu ini menjadi point lebih untuk sosialisasi menarik nasabah. Keanggotaan KUMPI yang sudah terbentuk sangat beragam, diantaranya memiliki tempat tinggal yang berdekatan dengan BWM, ada yang berdasarkan profesi, ada yang berdasarkan hobi anggota serta ada juga yang dari jama'ah arisan atau tahlil.”

Dibawah ini adalah tahapan dalam pembentukan KUMPI pada BWM Assa Berkah Sejahtera :¹⁸

- 1) Memilih serta mengidentifikasi masyarakat dengan cara mengundang agar dapat membentuk suatu pertemuan untuk menjelaskan tentang BWM Assa Berkah Sejahtera dan pemanfaatan modal dengan menggunakan sistem KUMPI.
 - 2) Dipersilahkan untuk memilih anggota yang sesuai kriteria yang sudah di tetapkan dan anggota terdiri dari lima orang.
 - 3) Memilih ketua dan sekretaris KUMPI yang dilakukan secara terbuka dan demokratis.
 - 4) Setelah terbentuk, anggota dipersilahkan membuat rancangan usaha atau yang sudah memiliki usaha dapat menentukan arah pengembangan usahanya.
 - 5) Pihak manajemen melakukan Uji kelayakan.
 - 6) Pelatihan Wajib Kelompok (PWK).
- c. Pelatihan Wajib Kelompok (PWK)
- Bapak Mashuri memberikan informasi bahwa PWK dilaksanakan selama lima hari. Pelatihan Wajib Kelompok adalah program latihan memberi gambaran dan pengertian kepada calon anggota kelompok tentang prinsip, tujuan dari kegunaan pembiayaan atau pinjaman, sistem dan

¹⁸ SOP & SOM Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera Tahun 2018

prosedur pelaksanaan, serta hak, kewajiban dan tanggungjawab para anggota kelompok. Disamping itu PWK juga memberikan pengetahuan agamis dan juga mekanisme pengajuan serta pengembalian pinjaman.¹⁹ Untuk itu terdapat materi-materi yang disampaikan ditiap harinya pada Pelatihan Wajib Kelompok :²⁰

1) Materi Pertama

- a) Memperkenalkan BWM Assa Berkah Sejahtera yang meliputi pengurus dan tujuan program
- b) Mengenalkan apa itu peserta PWK dan anggota KUMPI
- c) Pengenalan ikrar (yang akan dibaca disetiap pertemuan PWK)

Ikrar yang dibaca adalah sebagai berikut :

“Kami Anggota HALMI berikrar :

Bismillahirrahmaanirrahim

Atas namamu Yaa Allah aku melaksanakan tugas yang mulia ini, mngikuti pertemuan HALMI terimalah ini sebagai ibadahku kepada Mu, untuk itu karuniakanlah kami kemampuan untuk :

- Memanfaatkan dana Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan dapat mengembalikannya tepat waktu.
- Bersama berusaha meningkatkan kesejahteraan keluarga.
- Saling mengingatkan berkata jujur, tepat janji atau amanah dan disiplin.
- Saling membantu mengatasi kesulitan sesama anggota.
- Mendidik anak supaya sholih-solihah, cerdas, berbakti dan taat kepada Allah SWT.

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Mashuri Selaku Manajer di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, 26 November 2021.

²⁰ SOP & SOM Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera Tahun 2018

- Allah menyaksikan ucapan dan perbuatan kita.
- d) Menjelaskan sistem serta tata nilai tanggung rentang
 - e) Kewajiban sebagai calon nasabah
 - f) Menentukan giliran pembiayaan 2-2-1
- 2) Materi Kedua
- a) Membaca ikrar
 - b) Saling mengenal masing-masing anggota
 - c) Memilih ketua dan sekretaris
 - d) Menjelaskan tugas sekretaris
 - e) Menjelaskan apa KUMPI dan HALMI
 - f) Menentukan tugas ketua dan wakil ketua HALMI
- 3) Hari ketiga
- a) Membaca ikrar
 - b) Mengulas permohonan pembiayaan, kebijakan pembiayaan dan tata cara permohonan pembiayaan
 - c) Mempersiapkan formulir pengajuan
 - d) Menjelaskan mekanisme ansuran
 - e) Menjelaskan bagaimana memperoleh pembiayaan kedua dan seterusnya
- 4) Hari keempat
- a) Membaca ikrar
 - b) Menentukan nama kelompok serta nomor untuk kelompok
 - c) Menjelaskan tanggung jawab masing-masing anggota
 - d) Sharing tentang usaha yang dijalankan
- 5) Hari kelima
- a) Membaca ikrar
 - b) Menjelaskan tujuan dan mekanisme pengasahan kelompok
 - c) Menentukan jadwal menetapkan pinjaman
 - d) Menentukan waktu HALMI
- Ibu mawaddah juga menambahkan tentang ujian pengesahan KUMPI dari BWM melaksanakan dengan cara tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan selama PWK yang

telah diikuti. Dengan begitu pihak BWM dapat menentukan beberapa kriteria kelulusan untuk diperbolehkan mendapatkan pembiayaan atau pinjaman. Diantara kriteria tersebut adalah sesuai kriteria yang ditentukan anggota KUMPI yang sudah di tetapkan oleh BWM Assa Berkah Sejahtera, dapat disiplin, kompak, mendapatkan dukungan dari orang tua atau mendapatkan izin suami dan khusus untuk para ibu rumah tangga. Beliau juga sangat menegaskan apabila di dalam pelaksanaan PWK terdapat kriteria yang tidak sesuai maka pengajuan pembiayaan atau pinjaman dapat diundur bahkan bisa saja dibubarkan.²¹

d. Halaqah Mingguan (HALMI)

HALMI merupakan pertemuan antara dua sampai lima KUMPI yang dilaksanakan sepekan sekali di hari dan jam yang sudah disepakati. Waktu untuk pertemuan HALMI ini sekitar 60 menit dengan rincian waktunya 30 menit untuk pembacaan ikrar serta transaksi pembiayaan dan 30 menit sisanya diisi dengan pembinaan kepada anggota oleh pengelola serta pengurus BWM yang dilaksanakan di kediaman anggota KUMPI secara bergilir atau atas kesepakatan kelompok.

Ibu Mawaddah juga menambahkan bahwa di dalam pelaksanaan HALMI tidak boleh ada suguhan makan dan minum, karna tidak ingin memberatkan yang punya rumah. Serta menegaskan kepada anggota yang tidak disiplin waktu dan melakukan pelanggaran maka terdapat sangsi yang harus ditanggung kepada anggota yang bersangkutan.²²

Adapun terdapat susunan yang harus dilakukan ketika HALMI di lakukan, diantaranya adalah sebagai berikut :

²¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Mawaddah Selaku Staff di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, 26 November 2021

²² Hasil Wawancara dengan Ibu Mawaddah Selaku Staff di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, 26 November 2021

- 1) Wudhu (bersuci sebelum acara dimulai)
- 2) Pembukaan (dalam pembukaan sering kali dibuka dengan membaca Al-Fatihah, Sholawat Nariyyah atau bersama-sama membaca Asmaul Husna)
- 3) Membaca ikrar anggota dan pendamping
- 4) Absensi
- 5) Konsultasi anggota dengan pihak BWM
- 6) Membayar angsuran
- 7) Penutup (Berdo'a)

Adapun sanksi yang harus dilakukan kepada anggota yang melanggar kedisiplinan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Membaca lima ayat dalam surat Al-Qur'an yang panjang
- 2) Membaca satu surat pendek Al-Qur'an
- 3) Dan apabila anggota yang melanggar menolak sanksi kedisiplinan yang sudah ditentukan maka dikenakan sanksi berupa penilaian anggota (Indisipliner).

3. Faktor Pendorong dan penghambat Implementasi Wakaf Uang Sebagi Instrumen Ekonomi Mandiri melalui KUMPI.

Bedasarkan wawancara dengan manager ibu mawaddah tentang faktor yang mendorong berjalannya kemandirian anggota KUMPI, beliau menyatakan bahwa masyarakat sekitar pesantren sangat mendukung dan dominan berantusias untuk mengikuti program dari BWM Assa Berkah Sejahtera, mengingat bahwasanya mempermudah masyarakat untuk mendapatkan pinjaman yang tidak menyertakan bunga dalam ansurannya, dan juga dari masyarakat yang dipandang atau tokoh serta pemerintah juga mendukung adanya BWM Assa Berkah Sejahtera di tengah-tengah masyarakat Desa Mejobo.²³

“Kalau ditanya faktor yang mendorong sebagai kemandirian masyarakat, gini mas, masyarakat malah

²³ Hasil Wawancara dengan Ibu Mawaddah Selaku Staff di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, 26 November 2021

lebih suka dengan pembiayaan yang ada di bank wakaf ini, karna dengan tidak langsung masyarakat menyadari kalo meminjam di bank wakaf ini lebih enak dari pada meminjam yang ada di Bank-Bank lain, karna adanya bunga yang memberatkan mereka. Dari para tokoh pun juga demikian mas, karna biasanya yang mengisi halaqah mingguan ya terkadang dari pihak bank wakaf terkadang juga dari kyai desa ini, dan itu ketika HALMI Akbar”

Dari sisi nasabah yang mempunyai usaha Laundry beliau Ibu Fitriah Nor juga menyatakan bahwa meminjam uang di Bank Wakaf Mikro lebih memudahkan, karna tidak ada bunganya dan pengangsurannya lebih ringan.²⁴

“saya dulu pernah meminjam hutang yang ada bunganya mas, dulu ketika saya belom bisa membayar saya malah terberatkan dengan bunga yang diberikan kepada pihak bank. Adanya bank wakaf mikro itu saya merasa lebih mudah untuk menjalankan usaha saya, angsuranpun tidak memberatkan bagi saya. Saya sudah hampir 3 tahun meminjam di BWM tersebut dan alhamdulillah sampai sekarang saya belum mengalami kendala dalam mengangsur dan kendala dalam usaha saya.”

Disisi lain jika membahas tentang faktor pendorong pasti ada juga faktor yang menjadi penghambat dan hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan responden mengenai adanya kendala yang dihadapi oleh Lembaga Assa Berkah Sejahtera Mikro Wakaf dalam hal membangun sekaligus pengembangan usaha, yaitu sebagai berikut;

Narasumber bernama Ibu Mawaddah mengatakan bahwa banyak hambatan yang dihadapi dalam proses pengembangan usaha mikro di Desa Kirig, termasuk nasabah yang masih enggan membuka usaha baru karena takut memulai bisnis baru dan dapat mengakibatkan

²⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriah Nor selaku Nasabah Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera di kediamannya, 24 November 2021

kebangkrutan atau kerugian usaha, beberapa anggota masih belum bisa meninggalkan pekerjaan sebelumnya dimana hasilnya yang tidak menentu, seperti halnya sebagai buruh tani yang hanya bisa bekerja pada waktu dan musim-musim tertentu misalnya musim panen maupun musim tanam saja.²⁵

Anggota yang bermata pencaharian sebagai buruh konveksi seperti Ibu Sri Wati pun mengatakan pendapatnya bahwa penghasilannya juga tidak menentu dan dirasa semakin menurun akibat adanya banyak persaingan pada industry konveksi yang sangat ketat di Desa Kirig. Narasumber juga menambahkan bahwa sebagian besar anggota menginginkan bisnis yang menghasilkan banyak profit atau keuntungan dan dapat berkembang pesat dengan cepat tanpa harus mempertimbangkan keterbatasan modal dan kapasitas yang dimiliki.²⁶

Badan MikroWakaf Assa Berkah Sejahtera memiliki visi yaitu menyejahterakan anggotanya dengan memotivasi mereka untuk mendapatkan penghasilan tambahan, namun kurangnya adanya dukungan penuh dari para anggota hal ini terlihat dari ketidak disiplin para anggota ketika mengikuti Pelatihan Wajib Kelompok (PWK) dan Halaqoh Mingguan (Halmi), dengan banyaknya peserta yang datang terlambat dan tidak mengikuti beberapa kegiatan secara keseluruhan. Hal tersebut juga dikarenakan beberapa factor diantaranya meliputi bertepatan tiba musim panen dan musim tanam yang membuat sebagian besar anggota binaan yang bermata pencaharian sebagai petani kecil dan buruh tani lebih terfokus pada pekerjaannya tersebut, dan beberapa pelaku pekerja konveksi pun sama jika konveksinya ramai akan lebih terfokus pada pekerjaannya tersebut dan meninggalkan kegiatan BMW Syariah, dan banyak anggota yang memiliki urusan lain di luar pekerjaannya dimana bersifat mendadak. Hal ini juga terjadi dalam proses pembayaran angsuran dimana masih banyak

²⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Mawaddah Selaku Staff di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, 26 November 2021

²⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Wati selaku Nasabah Bank Wakaf Mikro Assa berkah Sejahtera di kediamannya, 24 November 2021

anggota yang tidak disiplin dalam membayar angsuran atau telat bayar sehingga membuat anggota lain enggan memberikan dana talangan dengan sistem tanggung renteng atau tanggung bersama.

Selain kendala keanggotaan, Ibu Mawaddah juga menambahkan selama proses wawancara tersebut bahwa ada beberapa kendala yang juga dihadapi oleh pengurus Badan Mikro Wakaf Assa Berkah Sejahtera, diantaranya adalah kurangnya tenaga staff yang membantu dalam pelaksanaan program tersebut. Beliau mengatakan bahwa jumlah staff yang terlibat dirasa belum cukup untuk mensukseskan program Badan Mikro Wakaf Assa Berkah Sejahtera karena tidak sebanding dengan jumlah anggota Kumpi yang ada saat ini. Ada 62 anggota Kumpi yang harus dibina dan didukung dalam setiap minggunya dengan jumlah pegawai yang terbatas. Hal ini dinilai sangat menyulitkan pihak Badan Mikro Wakaf Assa Berkah Sejahtera untuk memaksimalkan perannya. Selain staff Lembaga Badan Mikro Wakaf Assa Berkah Sejahtera yang terbatas, staff juga berperan atau memiliki tugas ganda yaitu bertanggung jawab terhadap PonPes dan SMK Assaidiyah sehingga kurang focus dalam menjalankan tugasnya dengan baik .

Seperti wawancara yang telah dilakukan, Ibu Mawaddah menyatakan terkait hambatan yang dihadapi bahwa:²⁷

“Untuk saat ini kalo kendala kekurangan tenaga si mas, karna banyaknya kelompok menjadikan kita kewalahan mendampingi nasabah. Dan juga banyak petugas di bank wakaf memiliki double job di madrasah, pesantren dan juga di bank wakaf. Terus kendala yang lain di bagian nasabahnya yang tidak konsisten mengikuti kegiatan yang telah disepakati, akibatnya ada 1 kelompok yang terpaksa di berhentikan karna angsuran yang kurang lancar dan tidak menerapkan sistem tanggung renteng. Sebenarnya banyak yang meninggalkan atau tidak

²⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Mawaddah Selaku Staff di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, 26 November 2021

hadir dalam kegiatan halmi, ini dikarenakan pekerjaan nasabah yang masih dikerjakan sehingga beliau absen untuk tidak hadir ketika halmi”

Begitu banyak kendala yang dihadapi, akan tetapi Bank Wakaf juga tidak begitu saja membiarkan kendala tersebut maka dari itu terdapat evaluasi di setiap kegiatannya. BWM mengatasi kendala tersebut dengan memanfaatkan siswa yang magang untuk membantu mendampingi dan mendata nasabah ketika HALMI atau bahkan ketika ada tugas pendataan di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera. Untuk masalah yang nasabah yang sudah tidak peduli dengan kelompoknya maka akan di berhentikan kelompok tersebut atau mengganti nasabah yang tidak amanah dan menggantikannya dengan yang baru dan juga terdapat sanksi jika nasabah ada yang melanggar peraturan atau kesepakatan yang di sepakati di suatu kelompok, seperti telat dalam kegiatan HALMI dan sanksi yang diberikan adalah membaca Ayat Al-Qur'an. Seperti hasil Wawancara oleh Ibu mawaddah, beliau mengatakan bahwa :²⁸

“Untuk bagian tenaga yang kurang kita juga dibantu dengan siswa yang sekolah di SMK assaidiyyah mas, karna di sekolah tersebut berhubung lokasinya dekat dengan BWM dan juga terdapat sistem magang di Sekolah tersebut itu sangat membantu bagi BWM, kemudian bagi nasabah yang kurang konsisten dari bank wakaf semisal ditegur tidak ada respon akan dilakukan pemberhentian kelompok dengan syarat tertentu, kemudian jika ketika halmi melanggar peraturan seperti tidak datang ketika halmi maka terdapat sanksi yang sepakati oleh kelompok.”

C. Analisis Data Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Pengelolaan Wakaf Produktif pada Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera.

Wakaf menjadi salah satu bentuk dari filantropi Islam yang mempunyai pengaruh penting dalam kehidupan

²⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Wati selaku Nasabah Bank Wakaf Mikro Assa berkah Sejahtera di kediamannya, 24 November 2021

sosial, oleh karna itu adanya wakaf uang akan lebih berpengaruh kepada kehidupan sosial lebih khususnya pada masyarakat yang sedang membutuhkan. Pada BWM Assa Berkah Sejahtera ini terdapat pembiayaan atau pinjaman yang berasal dari wakaf uang yang dititipkan oleh LAZNAS BSM untuk dimanfaatkan dengan sedemikian rupa untuk masyarakat. Dengan begitu masyarakat bisa menggunakan Pembiayaan tersebut dan harus dikembalikan sesuai dengan perjanjian dan dengan prinsip syariah.

Pengelolaan yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera terhadap Wakaf Uanag merupakan manajemen yang baik walaupun belom maksimal, yang mana dipaparkan pada :

a. Perencanaan (*Planning*)

Untuk menjaga agar proses berjalannya BWM Assa Berkah Sejahtera dalam menjalankan suatu program maka harus memulai dengan perencanaan yang merupakan suatu kegiatan penting dalam suatu usaha untuk kedepannya. Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera sudah memiliki perencanaan dan menjadi bentuk pedoman dalam berjalannya pelaksanaan Bank Wakaf ini dengan adanya visi yang menjadi salah satu wujud tujuan dalam menjalankan kelembagaan. Tujuannya yaitu menjadikan lembaga BWM Assa Berkah Sejahtera sebagai fondasi dalam pembangunan ekonomi masyarakat sekitar pesantren, dengan tujuan ini BWM Assa Berkah Sejahtera akan lebih konsisten dalam menjalankan programnya. Dengan sasaran perencanaan kepada masyarakat sekitar pesantren yang memiliki batas jarak radius 5 KM dari lembaga dan lebih ke masyarakat berjenis kelamin perempuan khususnya yang sudag menikah dan mendapatkan izin dari suaminya.

BWM Assa Berkah Sejahtera juga menerapkan strategi dalam mewujudkan tujuan tersebut. Strategi yang digunakan adalah dengan mensosialisasikan kepada masyarkat melalui pegawai-pegawainya dan juga menjemput bola ke perkumpulan masyarakat

seperti jamiyah, arisan warga dan lain sebagainya. Tidak hanya itu pengenalan BWM juga akan di per jelaskan lagi melalui PWK yang menjadi penentu bagi calon nasabah untuk menjadi bagian dari nasabah BWM Assa Berkah Sejahtera.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Agar dapat mencapai suatu perencanaan yang baik maka terdapat pengorganisasian sebagai fasilitas untuk mempermudah orang dalam merencanakan suatu rencana dalam organisasi, dan perencanaan berkaitan dengan organisasi yang jelas agar bejrkalan dengan baik. Dengan adanya kegiatan dan sumber daya yang dibutuhkan maka akan mencapai tujuan yang mampu bertanggung jawab dalam organisasi. Pengorganisasian pada BWM Assa Berkah Sejahtera sudah menjadi yang lebih baik, dibuktikan dengan struktur organisasi yang sudah dibentuk dan sesuai yang dibutuhkan oleh BWM Assa Berkah Sejahtera. Akan tetapi sumber daya manusia atau pengurus dalam pengelolaannya memiliki latar belakang yang bukan ahlinya, namun dari pusat BWM memberikan pelatihan-pelatihan kepada seluruh pengurus dalam mengelola wakaf uang sehingga dapat menjalankan dan mengatasi masalah yang ada.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan di dalam perencanaan yang dilakukan oleh suatu organisasi. Pengelolaan Wakaf Uang pada BWM Assa Berkah Sejahtera dikelola dengan berlandaskan Standar Oprasional Prosedur (SOP) dan Standar Oprasional Manajemen (SOM) yang telah dikelola dengan baik. Pada awal didirikannya Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera yang menjadi satu-satunya Bank Wakaf Mikro yang ada di kabupaten Kudus pada tahun 2107, mendapatkan dana awal oleh LAZNAS BSM sebesar kurang lebih 4 Milyar yang dipergunakan sebagai sarana serta solusi masyarakat yang membutuhkan dana yang dapat dikelola untuk meningkatkan usaha mikronya atau bisa dimanfaatkan sebagai modal dalam merintis suatu

usaha agar masyarakat lebih banyak yang produktif. Dengan pengelolaan yang tersistem dan terpusat BWM Assa Berkah Sejahtera melaporkan laporannya setiap 3 bulan, 6 bulan dan laporan tahunan.

Dalam pelaporan bisa dikatakan baik karna BWM Assa Berkah Sejahtera melaporkan laporannya kepada LASNAS BSM dan OJK, namun salam pelaporan ini masih belum maksimal karna terdapat beberapa laporan yang tidak bisa di publikasikan secara transparan.

Status dana program yang menjadi sumber donatru dari LAZNAS BSM UMAT merupakan *Muqayyadah* atau hibah bertujuan dikhususkan untuk kelembagaan dan oprasional LKM Syariah Pesantren, disamping itu dana pendirian bertujuan untuk penggunaan dana izin, penyiapan kantor, pendampingan, oprasional awal dan pelatihan SDM serta modal dan biaya oprasional LKM Syariah. Dengan begitu kegiatan dalam BWM adalah memperdaya masyarakat dan memberikan jasa pengembangan usaha, baik dalam pembiayaan maupun pinjaman kepada anggota maupun masyarakat.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan fungsi keefektifan dalam organisasi atau bisa disebut pengendalian. Dengan begitu dengan pengawasan dapat menjamin bahawa perencanaan telah dilaksanakan sesuai dengan yang ditetapkan. Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera sudah menjalankan pengawasan dengan baik, dibuktikan dengan Penganwasan oleh pusat yaitu LAZNAS BWM dan OJK. Selain itu BWM juga memberikan pengawasan kepada anggota atau nasabah dengan cara mengadakan Halaqah Mingguan (HALMI) yang dapat meminimalisir ansuran nasabah dalam menggunakan pinjaman atau pembiayaan kepada BWM Assa Berkah Sejahtera.

Keproduktifan wakaf uang akan nampak dengan bagaimana masyarakat memanfaatkannya dengan baik. Oleh karna itu dari BWM Assa Berkah Sejahtera sudah

menyalurkan pembiayaan atau pinjaman kepada 62 KUMPI dengan total anggota 310 orang di beberapa wilayah pada kecamatan mejobo dan berdasarkan jarak radius 5 km dari BWM. Disini para anggota KUMPI sangat didomisili oleh masyarakat buruh jahit, buruh tani dan petani kecil yang memiliki penghasilan tidak tentu.

Adapun pembiayaan yang dilakukan oleh BWM Assa Berkah Sejahtera yaitu dengan menggunakan akad Qardul Hasan dengan berbagai ketentuan, diantaranya sebagai berikut :

- a. Besaran dana Rp. 1.000.000 (Satu Juta) / anggota KUMPI untuk anggota periode awal. Apabila pada periode tersebut anggota KUMPI dinyatakan baik, maka anggota KUMPI dapat menggunakan Pembiayaan dengan besaran dana Rp. 2.000.000 (Dua Juta) pada periode berikutnya, dan seterusnya dapat bertambah pada periode berikutnya dengan maksimal besaran dana Rp. 3.000.000 (Tiga Juta).
- b. Dana yang dipinjam dimanfaatkan anggota KUMPI sebagai pembangunan usaha, modal sampingan, pemebalian peralatan usaha dan sebagai penanganan masalah keuangan usaha.
- c. Dan diangsur selama 40 minggu, dengan besaran dana Rp. 25.000 (Dua Puluh Lima Ribu) tiap minggunya bagi yang menggunakan pembiayaan besaran dana Rp. 1.000.000 (Satu Juta), Rp. 50.000 (Lima Puluh Ribu) bagi pembiayaan pada besaran dana Rp. 2.000.000 (Dua Juta) dan Rp. 75.000.000 (Tujuh Puluh Lima Ribu) pada pembiayaan Rp. 3.000.000 (Tiga Juta).

Periode awal BWM menggulirkan dana pembiayaan kepada anggota KUMPI dengan menggunakan akad Qordul Hasan sejumlah Rp. 1.000.000 (Satu Juta) dengan tujuan dapat membantu para anggota untuk bisa membangun usaha baru maupun untuk usaha yang sudah dijalani.

Terdapat juga mekanisme pembiayaan yang dilakukan pada BWM Assa Berkah Sejahtera yang sudah di tetapkan pihak manajemen, diantaranya sebagai berikut :

- a. Peserta harus lolos pada Pelatihan Wajib Kelompok (PWK) dan sudah lolos identifikasi yang dilakukan oleh pihak BWM.
- b. Ketua KUMPI mengajukan pembiayaan kepada BWM Assa Berkah Sejahtera dengan disertai persyaratan berkas berupa fotocopy Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP).
- c. Analisis Pembiayaan kepada BWM Assa Berkah Sejahtera
- d. Kemudian dilakukan penandatanganan akad, pengisian formulir dan pencairan.
- e. Pada pencairan ini dilakukan ketika terdapat pertemuan Halaqah Mingguan (HALMI) dengan menggunakan sistem 2-2-1 dengan mendahulukan anggota yang paling membutuhkan.
- f. Tanggung Rentang, maksudnya adalah jika pada pembayaran angsuran pada pertemuan HALMI ada anggota yang belum mampu membayar maka anggota yang lain dapat memberikan talangan dana terlebih dahulu.

Dalam pembiayaan ini, dapat disimpulkan bahwasanya berdasarkan yang dilakukan BWM terhadap masyarakat sekitar lembaga menjadikan suatu trobosan yang sangat membantu bagi masyarakat, apalagi setelah terkelompokkan menjadi satu kelompok yang saling membantu satu sama lain dan membangun kemandirian di dalam individual sebagai pembelajaran untuk saling tolong menolong.

Bedasarkan penggunaan dana yang di manfaatkan oleh anggota KUMPI di wilayah desa Kirig mampu memenuhi pembiayaan produktif (seperti pembelian alat jahid, peralatan usaha, dan sebagainya) dan komersial (seperti membayar hutang, biaya masuk sekolah, biaya persalinan dan keperluan lainnya yang mendesak nasabah).

2. Analisis Implementasi Manajemen Wakaf Uang Sebagai Instrumen Ekonomi Mandiri Melalui KUMPI.

Dalam suatu lembaga pastinya terdapat begitu banyak keinginan untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi

Penerapan ekonomi mandiri ini merupakan salah satu hal yang harus dilakukan pada BWM Assa Berkah Sejahtera, mengingat kesejahteraan masyarakat yang harus dijaga, dan sebagai cara untuk meningkatkan harkat serta martabat pada lapisan masyarakat yang memiliki keadaan yang kurang mampu dengan mengandalkan kemampuannya sendiri, maka dari itu terdapat upaya-upaya yang harus dilakukan BWM untuk mewujudkan proses memampukan dan memandirikan kesejahteraan tersebut. Oleh karena itu, terdapat prosedur implementasi manajemen wakaf uang yang dilakukan BWM Assa Berkah Sejahtera, diantaranya sebagai berikut :

- a. Kekuatan/kegagalan (Strenght)
 - 1) Tanggung Jawab Bersama dalam Menanggung Hutang (Tanggung Rentang)

Tanggung rentang merupakan suatu sistem atau prosedur yang paling efektif supaya dapat menyelesaikan problem pembayaran yang macet/belum bisa mengansur. Tanggung rentang ini dilaksanakan apabila ada salah satu anggota dalam kelompoknya yang belum bisa mengansur atau bahkan tidak bisa membayar. maka anggota yang lain mempunyai kewajiban untuk bisa membantu sampai maksimal dua bulan pengangsuran.
 - 2) Ketokohan (Dukungan para tokoh masyarakat)

Dukungan para tokoh dianggap sebagai salah satu kekuatan dikarenakan tokoh masyarakat sekitar BWM sangat berpengaruh dan memiliki dampak yang baik bagi pengelola maupun masyarakat.
 - 3) Halaqah Mingguan (HALMI)

HALMI ini memiliki peranan yang penting untuk memberikan ilmu atau pengetahuan dengan cara mengaji bersama kepada nasabah atau masyarakat. Selain itu kegiatan HALMI juga memberikan pendampingan yang dilakukan oleh BWM kepada masyarakat mengenai usaha yang mereka jalankan.

b. Membangkitkan (*Rouse*)

Dalam proses ini dilakukan pada Pelatihan Wajib Kelompok (PWK) yang dilakukan selama lima hari berturut-turut yang wajib di ikuti oleh seluruh calon anggota pada jam kerja, adapun tujuan dari PWK yaitu :

- 1) Memberi pengarahan pada calon anggota.
- 2) Mendidik calon anggota agar memahami peran serta tanggung jawab
- 3) Melatih kedisiplinan calon anggota.

Materi dalam pelatihan tersebut sudah ditentukan oleh manajemen pada BWM Assa Berkah Sejahtera, diantaranya yang Pertama, Pengenalan BWM, pengenalan Ikrar dan pengenalan calon anggota yang lain. Kedua, penjelasan prinsip keanggotaan, penjelasan mengenai usaha mikro, materi praktik riba dan sistem ekonomi, dan pembacaan ikrar. Ketiga, prosedur pembiayaan, pembayaran angsuran, kewajiban serta hak calon anggota, materi keagamaan, pengenalan akad, dan pembacaan ikrar. Keempat, pemberian nama dan nama kelompok, tugas anggota dan pembahasan tanggung jawab, Sharing profil usaha yang dikembangkan atau yang ingin dijalankan, dan pembacaan Ikrar. Kelima, penetapan jadwal pembiayaan dan pinjaman, penetapan waktu HALMI, ujian dan review pengasahan pada KUMPI, dan pembacaan Ikrar.

c. Menampung (*Relocate*)

Proses menampung ini dilakukan pada akad Qardul Hasan juga berbagi pengetahuan yang dilakukan dengan cara rutin ditiap minggunya pada pelaksanaan HALMI. HALMI sendiri dilaksanakan sepekan sekali ditiap kelompoknya dengan jadwal yang sudah ditentukan. BWM Assa Berkah Sejahtera melakukan kegiatan HALMI selama 60 menit, dengan susunan kegiatan sebagai berikut :

- 1) BerWudhu atau Bersuci.
- 2) Membaca Al-Fatihah sebagai Pembukaan.
- 3) Membaca Asma'ul Husna atau Shalawat Nariyah.
- 4) Membaca Ikrar anggota dan pendamping.

- 5) Mengisi Absensi.
- 6) 30 menit dilakukan sebagai Konsultasi Usaha.
- 7) Membayar angsuran.
- 8) Membaca Do'a dan Hamdalah sebagai Penutup.

Dalam kegiatan HALMI juga terdapat sanksi yang sudah disepakati oleh kelompok agar melatih kedisiplinan anggota dalam mengikuti kegiatan halaqah mingguan. Diantaranya sebagai berikut :

- 1) Membaca 5 Ayat surat Panjang Al-Qur'an.
- 2) Membaca 1 surat pendek Al-Qur'an.
- 3) Jika anggota yang terkena sanksi menolak melakukan sanksi tersebut, maka akan dikenai penilaian anggota atau sanksi kedisiplinan.

d. Perlindungan (Protection)

Pada proses perlindungan ini BWM Assa Berkah Sejahtera memberikan pinjaman serta pembiayaan sebagai bentuk uoaya untuk perlindungan diri melalui akad Qardul Hasan yang dipergunakan nasabah dengan berbagai kebutuhan, diantaranta adalah :

- 1) Biaya tambahan usaha
- 2) Biaya pembuatan usha
- 3) Pembayaran hutang bunga Bank yang masih mengganggu.
- 4) Biaya kesehatan
- 5) Biaya perbaikan rumah
- 6) Biaya pendidikan anak

Selain itu BWM juga memberikan perlindungan keagamaan dengan cara memberikan materi-materi Islamiyah kepada nasabah, memberikan perlindungan konsultasi yang dilakukan nasabah kepada pendamping supaya terdapat saran atau jalan keluar untuk memecahkan masalah usahanya dan kegiatan lainnya.

D. Analisis Faktor Pendorong dan penghambat Implementasi Wakaf Uang Sebagi Instrumen Ekonomi Mandiri melalui KUMPI.

Untuk mencapai tujuan organisasi pasti adanya rintangan atau hambatan karena tidak ada organisasi yang akan selalu berfungsi dengan lancar tanpa adanya kendala. Sesuai dengan

sejarah berdiri serta visi dan misinya Lembaga Badan Mikro Wakaf Assa Berkah Sejahtera telah berupaya menciptakan dan mengembangkan Usaha Mikro di sekitar Desa Kirig. Sebelum itu terdapat pendorong yang menjadikan lembaga BWM menjadi terus berkomitmen untuk terus menjalankan program yang ada pada BWM Assa Berkah Sejahtera, diantaranya adalah :

1. Terdapat dorongan dari para tokoh masyarakat seperti pemerintah, Kyai, dan masyarakat yang sudah menjadi anggota dan menikmati enaknya meminjam di bank wakaf mikro
2. Tidak ada bunga yang dibebankan oleh anggota atau nasabah.
3. Lokasi yang sangat dekat dengan masyarakat sehingga masyarakat lebih memilih meminjam di BWM dari pada di Bank lainnya.
4. Angsuran yang sangat ringan dan juga memakai sistem tanggung rentang.

Dapat kita ketahui bahwa Badan Mikro Wakaf Assa Berkah Sejahtera hanya mampu mengembangkan usaha mikro sebesar hanya 10% dari total anggota Lembaga di Desa Kirig. Hal ini disebabkan adanya beberapa kendala yang dihadapi diantaranya;

1. Presepsi dan kemauan anggota masih kurang dan lemah untuk memulai usaha baru.
2. Nasabah masih bergantung pada penghasilan dari pekerjaan lama yang penghasilannya tidak pasti.
3. Adanya keinginan anggota untuk menjadi sukses berwirausaha dengan cara instan tanpa adanya kerugian yang di derita.
4. Kurangnya minat dan kedisiplinan anggota untuk mengikuti program-program yang di laksanakan oleh Lembaga Badan Mikro Wakaf Assa Berkah Sejahtera.
5. Ada beberapa nasabah yang belum bisa mengangsur dan terkadang sistem tanggung rantang belum bisa di terapkan di salah satu kelompok karna ke egoisan dari kelompok yang tidak mau atau tidak ada yang menalangi angsuran teman kelompoknya.
6. Minimnya pegawai staff dan pengelola Lembaga tidak sebanding dengan banyaknya jumlah anggota yang dibina

di Desa Kirig sehingga proses pelaksanaan program yang diberikan tidak berjalan dengan maksimal.

7. Adanya tugas ganda bagi staf dan pengelola kelembagaan yaitu berkerja di Badan Mikro Wakaf Assa Berkah Sejahtera dan Yayasan Pondok Pesantren menyebabkan kurang adanya konsentrasi dan dalam melaksanakan tugasnya pada pembinaan anggota kurang maksimal.

